
Efikasi Diri dan Prestasi Akademik: Analisis Motivasi Belajar Sebagai Variabel Mediasi di Kalangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar)

Romansyah Sahabuddin¹, Hery Maulana Arif², Muhammad Galib Ali³, Alfiansyah Asyasyahid⁴, Andi Mahesa Gibran Ramadhan⁵

¹⁻⁵Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: romansyah@unm.ac.id, muhammadgalibali@gmail.com,
alfiansyahahmads04@gmail.com, andigibrann27@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of self-efficacy on the academic performance of Management program students at Universitas Negeri Makassar, with learning motivation as an intervening variable. Self-efficacy, which reflects an individual's belief in their ability to overcome various challenges, plays an important role in achieving optimal academic performance. The method used is a quantitative approach with a survey method, targeting 100 respondents out of a total of 1,800 students. Data was collected through questionnaires that measured the variables under study using a Likert scale. Data analysis was performed using a structural equation model. The study results indicate that self-efficacy has a positive and significant effect on academic performance and also influences learning motivation. Additionally, learning motivation has been proven to act as a mediating variable, strengthening the relationship between self-efficacy and academic performance. These findings highlight the importance of enhancing self-efficacy and learning motivation to improve academic performance and provide recommendations for educational institutions to support the development of these personal traits in students.

Keyword: *Self-efficacy, Learning motivation, Academic performance*

Abstrak

Studi ini bertujuan guna mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa program studi Manajemen Universitas Negeri Makassar dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening. Efikasi diri yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengatasi berbagai tantangan berperan penting dalam kinerja akademik yang optimal. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan sasaran 100 responden dari total 1.800 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur variabel-variabel yang diteliti dengan menerapkan skala likert. Analisis data dikerjakan dengan menggunakan model persamaan struktural. Hasil penelitian memaparkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi akademik serta mempengaruhi motivasi belajar. Selain itu, motivasi belajar terbukti bertindak sebagai variabel mediasi yang memperkuat hubungan antara efikasi diri dan prestasi akademik. Hasil ini menyoroti pentingnya meningkatkan efikasi diri dan motivasi belajar agar prestasi akademik juga ikut meningkat serta memberikan rekomendasi bagi lembaga pendidikan untuk mendukung pengembangan sifat-sifat kepribadian tersebut pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Efikasi diri, Motivasi belajar, Prestasi akademik*

PENDAHULUAN

Dunia perkuliahan merupakan bagian dari pembelajaran orang dewasa, yang terus mengalami perkembangan dalam hal teori. Sharan B. Merriam menyatakan bahwa ada dua pondasi utama pendidikan tinggi: andragogi dan pembelajaran mandiri. Tetapi, teori pendidikan tinggi terus meningkat seiring berjalannya waktu. Tidak ada stereotip yang seragam dalam pendidikan orang dewasa. Memperkenalkan pendekatan dan teori baru memberikan wawasan lebih lanjut tentang pendidikan tinggi.

Dalam belajar, mahasiswa memerlukan motivasi yang kuat baik itu dari diri sendiri maupun dari faktor lain. Motivasi yang tinggi mendukung peningkatan prestasi. Menurut Alderman yang mengutip Covington dan Mueller, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik ialah dua unsur yang saling berpengaruh untuk mengejar keberhasilan akademik. Dapat disimpulkan, motivasi memegang peranan penting pada keberhasilan akademik individu.

Guna meningkatkan motivasi diri sendiri, mahasiswa biasanya mengandalkan kepercayaan diri mereka pada kemampuan mereka dan hasil yang dapat mereka capai dengan tindakan mereka. Dalam psikologi, keyakinan ini diketahui dengan nama lain efikasi diri, sebuah konsep yang diperkenalkan oleh Albert Bandura dalam teori kognitif sosial. Bandura menyatakan bahwa, "Perceived self-efficacy refers to beliefs in one's capabilities to organize and execute the course of action required to manage prospective situations." Artinya, efikasi diri mengacu pada kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya dalam merencanakan serta melaksanakan tingkah laku yang dibutuhkan dalam mengatur keadaan dimasa datang.

Efikasi diri pada akhirnya akan berpengaruh pada motivasi individu. Dalam Jurnal Contemporary Educational Psychology yang dijelaskan oleh Zimmerman, efikasi diri memiliki validitas konvergen yang berpengaruh terhadap beberapa aspek motivasi akademik, semisal pemilihan aktivitas, usaha yang dikerahkan, ketekunan, dan reaksi emosional. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa efikasi diri berperan penting dalam memengaruhi motivasi individu.

Berdasarkan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Hikmah, 2020) mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar. Begitupun juga studi yang dilaksanakan oleh (Sunarti, 2018) memperoleh hasil yang sama yaitu adanya pengaruh yang signifikan dan positif efikasi diri terhadap prestasi akademik.

Kemudian, dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Ansyah, 2018) menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hasil ini juga didukung studi yang diteliti oleh (Aryanti, 2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif efikasi diri terhadap motivasi belajar. Studi yang sama juga dilakukan oleh (Prihatini et al., 2018) menyimpulkan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi.

Studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Siallagan et al., 2023) menemukan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif antara motivasi terhadap prestasi belajar. Studi yang sama juga dilakukan oleh (Sunarti, 2018) diperoleh hasil adanya pengaruh yang positif antara motivasi terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil studi terdahulu yang didapatkan oleh (Sufirmansyah, 2015) mengemukakan bahwa efikasi diri memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga dibahas hasil penelitian Schunk yang merujuk pada studi Collins tentang hubungan antara efikasi diri, motivasi, dan prestasi. Schunk menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat memprediksi motivasi dan prestasi. Ketika para pelajar dikelompokkan berdasarkan tingkat efikasi diri mereka, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, mereka diberi kesempatan agar menyelesaikan suatu masalah. Hasilnya menunjukkan bahwa pelajar dengan efikasi diri bagus

berhasil menyelesaikan masalah yang lebih tinggi daripada pelajar yang memiliki efikasi diri kurang bagus.

Mangucuh pada paparan latar belakang di atas, peneliti memiliki tujuan untuk mengkaji apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prestasi akademik dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi pada mahasiswa aktif di Prodi Manajemen Universitas Negeri Makassar. Maka dari itu itu, penelitian mengenai hal ini perlu dilakukan.

Dari penjelasan latar belakang yang diuraikan oleh peneliti, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1). Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y)?, 2). Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X) terhadap variabel motivasi belajar (Z)?, 3). Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (Z) terhadap variabel prestasi akademik (Y)? 4). Apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel efikasi diri (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y) dengan variabel motivasi belajar (Z) sebagai variabel intervening?

Paparan latar belakang penentuan topik penelitian dan argumentasi dan permasalahan menjadi acuan atau menguatkan bahwa penelitian tersebut penting untuk dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Efikasi Diri

a. Definisi Efikasi Diri

(Ghufron dan Risnawita, 2017) mengatakan bahwa efikasi diri merupakan kepercayaan diri individu tentang potensi yang dimilikinya untuk menghadapi berbagai keadaan yang timbul dalam kesehariannya. Mahasiswa yang mempunyai tingkat efikasi diri tinggi cenderung belajar lebih banyak dan meraih prestasi lebih tinggi ketimbang dengan mereka yang memiliki efikasi diri kurang. Dengan efikasi diri yang kuat, mahasiswa akan terdorong untuk memenuhi tujuan pembelajaran serta mampu bertahan saat menghadapi tantangan dalam mengikuti perkuliahan atau menyelesaikan semua kewajiban. Kemudian, menurut (Wahab, 2016) keberhasilan belajar adalah derajat keberhasilan suatu usaha atau kegiatan yang mampu menghasilkan kepuasan emosional dengan tolak ukur menggunakan beberapa alat dan tes. Keberhasilan pembelajaran mencakup aspek emosional, kognitif, dan psikomotorik. Hasil pembelajaran yang baik mencerminkan kualitas pendidikan yang tinggi dan diharapkan memperoleh SDM yang kompeten di bidangnya.

b. Indikator Efikasi Diri

Dari jurnal ilmiah yang ditulis oleh (Hikmah, 2020) menjelaskan indikator efikasi diri menurut (Widiyanto, 2013) diantaranya:

1) Dimensi Level:

- Keyakinan terhadap kemampuan untuk menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan tertentu.
- Menganalisis tindakan yang bisa dipilih untuk dilakukan (yakin untuk melakukannya).
- Menghindari keadaan dan tindakan yang melebihi tingkat kompetensi diri.

2) Dimensi Kekuatan

- Harapan negatif dan pengalaman yang kurang menyenangkan.
- Keyakinan yang kuat untuk terus berusaha.

3) Dimensi Generalisasi :

- Harapan yang terbatas pada jenis perilaku tertentu.

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIF PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Romansyah Sahabuddin. et. al

- Harapan yang meluas ke berbagai bidang perilaku.

2. Prestasi Akademik

a. Definisi Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dapat juga diartikan sebagai hasil belajar, yang meliputi pengetahuan dan sikap yang diperoleh mahasiswa selama belajar di kampus, dan biasanya dinyatakan dalam angka. Pembelajaran yang efektif menghasilkan prestasi akademik yang memuaskan. Menurut (Wijaya, 2019) prestasi akademik merupakan hasil evaluasi seorang pendidik terhadap beberapa kegiatan pembelajaran yang tercermin dalam tujuan pembelajaran dan tindakan adaptif, berbanding dengan hasil belajar yang dicapai dari awal hingga akhir kegiatan pendidikan.

b. Indikator Prestasi Akademik

Dari artikel ilmiah yang ditulis oleh (Mudawarma & Rokhmatin, 2022) mengemukakan pendapat menurut Azwar mengenai indikator prestasi akademik, yaitu:

- Indeks prestasi akademik (IPK)
IPK ialah hasil pembelajaran yang dimuat dalam bentuk angka dan huruf. Indeks ini merupakan pencapaian yang diperoleh mahasiswa setelah menjalani proses pembelajaran dan digunakan sebagai indikator prestasi akademik mereka. Indeks prestasi akademik sering disebutkan di perguruan tinggi sebagai ukuran capaian mahasiswa.
- Angka kelulusan
Angka kelulusan merupakan hasil yang diraih setelah menyelesaikan pendidikan di suatu institusi. Angka ini bisa digunakan untuk menilai prestasi akademik keseluruhan dari para mahasiswa.
- Waktu tempuh pendidikan
Durasi studi mahasiswa dapat dijadikan indikator prestasi. Mahasiswa yang mampu menyelesaikan pendidikan lebih cepat menunjukkan prestasi yang baik.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Menurut (Siagian, 2018) motivasi merupakan kekuatan pendorong yang memberikan keinginan dan semangat pada seseorang untuk mengerahkan keterampilan, tenaga, dan waktu yang dimilikinya agar memenuhi tujuan yang diinginkan. Maka dari itu, motivasi ialah suatu proses interior yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan tindakan selama jangka waktu tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai dampak dari kebutuhan dan keinginan yang mempengaruhi intensitas dan arah tindakan seseorang sehingga mendorongnya untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Hadiningrum, 2024) mengutip pengertian yang dikemukakan oleh (Suhana, 2014) yang menyatakan bahwa motivasi belajar ialah daya pendorong (driving force), kekuatan (power motivation), keinginan yang kuat, dan alat pembangunan ketersediaan pada diri siswa guna melangsungkan pembelajaran yang mana efektif, aktif, menyenangkan, kreatif, dan inovatif yang mana berangka perubahan akan perilaku baik dalam aspek psikomotorik, afektif, maupun kognitif. Motivasi belajar ialah elemen yang mana bersifat penting pada proses pembelajaran, sebab tanpa sadar motivasi belajar mampu melangsungkan dampak pasif dan aktif akan pengikutan proses pembelajaran pada kelas. Situasi tersebut berdampak akan prestasi dan keluaran belajar yang mana didapatkan mahasiswa

b. Indikator Motivasi Akademik

Adapun indikator motivasi belajar dari penelitian (Prianggono & Yuniarti, 2023) yang diadopsi dari (Pendidikan et al., 2022) yaitu:

- Ketertarikan mengikuti kegiatan pembelajaran
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas-tugas
- Frekuensi dalam belajar
- Dorongan untuk belajar dan berprestasi
- Tingkat ketekunan dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran
- Percaya diri dalam mengikuti pembelajaran
- Tingkat kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran

Hipotesis

H1 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y)

H2 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Z)

H3 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Motivasi Belajar (Z) terhadap variabel prestasi akademik (Y)

H4 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Efikasi Diri (X) terhadap variabel prestasi akademik (Y) dengan variabel Motivasi Belajar (Z) sebagai variabel intervening

Menjelaskan secara jelas dan singkat tinjauan pustaka yang mendasari penelitian dengan menjabarkan teori, hasil, dan bahan penelitian lainnya (jika ada) yang menjadi dasar pembentukan hipotesis.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh efikasi diri terhadap kinerja akademik mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Negeri Makassar, dengan motivasi belajar sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada September-Oktober 2024, menggunakan purposive sampling untuk memilih 100 responden dari populasi 1.800 mahasiswa. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online menggunakan skala Likert 5 poin. Variabel penelitian terdiri dari efikasi diri (independen), motivasi belajar (intervening), dan kinerja akademik (dependen). Analisis dilakukan dengan regresi berganda dan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan software SmartPLS. Tahapan analisis mencakup penyusunan diagram jalur, estimasi parameter, dan evaluasi model untuk menguji validitas, reliabilitas, serta hubungan antar variabel. Dengan margin kesalahan 10%, ukuran sampel yang diperlukan adalah 95 responden, sehingga 100 responden dipilih untuk meningkatkan keandalan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Outer Model

Menurut Ghozali & Hengky dalam penelitian (Imaniar Cahyani & Eddy Yunus, 2022), evaluasi Model Luar diterapkan guna menilai validitas dan reliabilitas model. Terdapat tiga output yang dihasilkan dalam pengujian model luar, yaitu Validitas Konvergen, Validitas Diskriminatif dan Keandalan.

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIF PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
Romansyah Sahabuddin. et. al

Tabel 1. Model Evaluation

Indikator	Variable	Loading Factor	P Values	AVE	Ket
X1	Efikasi Diri (X)	0.868	0.000	0.802	Valid
X2		0.885	0.000		Valid
X3		0.933	0.000		Valid
Y1	Prestasi Akademik (Y)	0.946	0.000	0.800	Valid
Y3		0.950	0.000		Valid
Y4		0.966	0.000		Valid
Y5		0.836	0.000		Valid
Z1	Motivasi Belajar (Z)	0.898	0.000	0.857	Valid
Z2		0.839	0.000		Valid
Z3		0.943	0.000		Valid

Pada tabel diatas, bisa dilihat hasil pengujian validitas yang menandakan bahwa semua indikator pada variabel-variabel yang diuji di penelitian ini memenuhi kriteria validitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai Loading Factor > 0,5 dan nilai AVE (Average Variance Extracted) > 0,5.

Kesimpulannya, semua indikator pada variabel X, Y, dan Z valid berdasarkan kriteria Loading Factor > 0,5 dan AVE > 0,5, sehingga memenuhi parameter validitas konvergen.

Reliability Test

Tabel 2. Hasil Uji F

Variabel Penelitian	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Kesimpulan
Efikasi Diri (X)	0.876	0.882	0.924	Reliable
Prestasi Akademik (Y)	0.943	0.947	0.960	Reliable
Motivasi Belajar (Z)	0.874	0.879	0.923	Reliable

Dari hasil pengujian reliabilitas, ketiga variabel laten dalam studi ini juga menunjukkan bahwa semua indikator dari setiap masing-masing variabel ialah reliabel karena memenuhi syarat Composite Reliability > 0,7 dan Cronbach's Alpha > 0,7. Hasil ini membuktikan bahwa setiap indikator bersifat reliabel dan terdapat akurasi, konsistensi, serta presisi dalam mengukur variabel laten yang bersangkutan.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

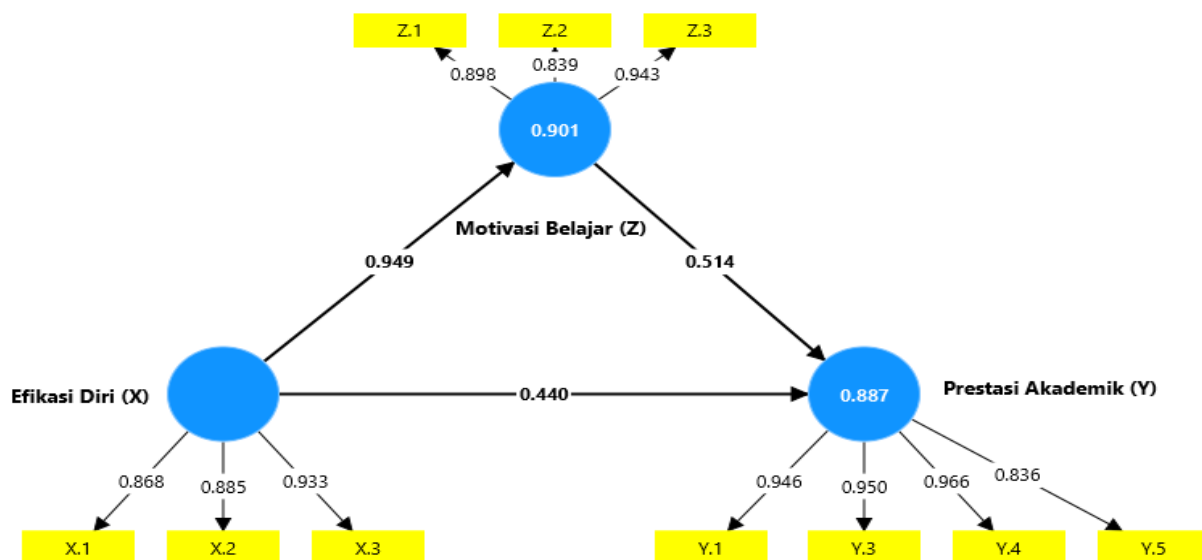
Tabel 3. Besarnya Pengaruh Secara Parsial

	R-square
Prestasi Akademik (Y)	0.887
Motivasi Belajar (Z)	0.901

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R² untuk Stress Akademik (Z) adalah 0.901, sedangkan untuk Prestasi Akademik (Y) adalah 0.887. Hasil ini membuktikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang sangat baik. Nilai R² di atas 0,67 atau 67% yaitu untuk variable Y sebesar 0.887 (88.7%) dan untuk variabel Z sebesar 0.901 (90.1%) menandakan bahwa variabel-variabel yang diteliti dapat menjelaskan lebih dari 67% variasi dalam prestasi akademik dan motivasi belajar. Hal ini menandakan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan prestasi akademik, serta peran penting motivasi belajar dalam proses tersebut.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan tujuan studi ini, guna mengetahui pengaruh Manajemen Waktu (X) terhadap Prestasi Akademik (Y) dengan Stress Akademik (Z) sebagai variabel intervening, model struktural penuh dapat dilihat melalui pengujian Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Analisis ini dilakukan guna mengetahui adanya hubungan antar variabel laten dan untuk menyimpulkan hipotesis penelitian diterima atau ditolak dengan melihat nilai t-statistik. Hasil pengolahan estimasi parameter inner model bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Jalur Keluaran

Hipotesis	Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
H1	X->Y	0.440	0.433	0.222	1.987	0.050	Positif dan Signifikan
H2	X->Z	0.949	0.951	0.013	75.685	0.000	Positif dan Signifikan
H3	Z->Y	0.514	0.524	0.218	2.354	0.021	Positif dan Signifikan
H4	X->Z->Y	0.488	0.499	0.209	2.340	0.021	Positif dan Signifikan

Pada tabel 4 menyajikan analisis jalur yang mengungkapkan hubungan signifikan antara efikasi diri (X), motivasi belajar (Z), dan prestasi akademik (Y). Hasilnya membuktikan bahwa efikasi diri (X) memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap prestasi akademik (Y) koefisien 0.440, T-statistik 1.987, P-value 0.050. Selain itu, efikasi diri (X) juga meningkatkan keterlibatan motivasi belajar (Z) koefisien 0.949, T-statistik 75.685, P-value 0.000. Motivasi Belajar (Z) sendiri memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik (Y) koefisien 0.514, T-statistik 2.354, P-value 0.021. Terakhir, motivasi belajar (Z) berfungsi sebagai variabel intervening yang memperkuat hubungan antara manajemen waktu (X) dan prestasi akademik (Y) koefisien 0.488, T-statistik 2.340, P-value 0.021. Hasil ini menekankan pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam studi ini mempunyai tujuan untuk menguji pengaruh antara variabel efikasi diri (X), motivasi belajar (Z), dan prestasi akademik (Y). Berikut adalah pembahasan dari hasil pengujian hipotesis:

H1 : Diduga Variabel Efikasi Diri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi akademik (Y)

Melihat hasil studi diatas menunjukkan jika efikasi diri (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Hal ini berarti bahwa peningkatan efikasi diri (X), seperti keyakinan pada kemampuan pada diri sendiri untuk menyelesaikan situasi yang sulit. Hasil ini didukung oleh studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Hikmah, 2020) mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar. Begitupun juga studi yang dilaksanakan oleh (Sunarti, 2018) memperoleh hasil yang sama yaitu adanya pengaruh yang signifikan dan positif efikasi diri terhadap prestasi akademik.

H2 : Diduga variabel Efikasi Diri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Motivasi Belajar (Z)

Pada hasil analisis menunjukkan bahwa efikasi diri (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Z). Artinya, jika mahasiswa memiliki tingkat efikasi yang tinggi itu akan meningkatkan motivasi belajarnya. Hal ini dibuktikan pula melalui hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Ansyah, 2018) menyimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hasil ini juga didukung studi yang diteliti oleh (Aryanti, 2020) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif efikasi diri terhadap motivasi belajar. Begitu juga dengan studi yang dilakukan oleh (Prihatini et al., 2018) menyimpulkan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi.

H3 : Diduga variabel Motivasi Belajar (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi akademik (Y)

Pada hasil studi diatas bisa diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik (Y). Ini berarti bahwa apabila mahasiswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap prestasi akademiknya dan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Siallagan et al., 2023) menemukan hasil bahwa adanya pengaruh yang positif antara motivasi terhadap prestasi belajar. Studi yang sama juga dilakukan oleh (Sunarti, 2018) diperoleh hasil adanya pengaruh yang positif antara motivasi terhadap prestasi belajar.

H4 : Diduga variabel Efikasi Diri (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi akademik (Y) dengan variabel Motivasi Belajar (Z) sebagai variabel intervening

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa motivasi belajar (Z) memediasi hubungan antara efikasi diri (X) dan prestasi akademik (Y). Ini menandakan bahwa effikasi diri bukan hanya secara langsung mempengaruhi prestasi akademik, tetapi juga melalui variabel motivasi belajar. Artinya, jika mahasiswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, maka secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sufirmansyah, 2015) mengemukakan bahwa efikasi diri memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik. Selain itu, dalam penelitian tersebut juga dibahas hasil penelitian Schunk yang merujuk pada studi Collins tentang hubungan antara efikasi diri, motivasi, dan prestasi. Schunk menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat memprediksi motivasi dan prestasi. Ketika para pelajar dikelompokkan berdasarkan tingkat efikasi diri mereka, yaitu tinggi, sedang, dan rendah, mereka diberi kesempatan agar menyelesaikan suatu masalah. Hasilnya menunjukkan bahwa pelajar dengan efikasi diri bagus berhasil menyelesaikan masalah yang lebih tinggi daripada pelajar yang memiliki efikasi diri kurang bagus.

PENUTUP

Studi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara efikasi diri terhadap prestasi akademik mahasiswa di Program Studi Manajemen Universitas Negeri Makassar. Hasil analisis menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi lebih cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih bagus, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik mereka. Ini juga searah dengan teori bahwa keyakinan individu terhadap kemampuan diri dapat mempengaruhi usaha dan pencapaian akademik. Selain itu, motivasi belajar terbukti berfungsi sebagai variabel intervening yang kuat dalam hubungan antara efikasi diri dan

PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA AKTIF PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Romansyah Sahabuddin. et. al

prestasi akademik. Maka dari itu, efikasi diri bukan hanya berdampak langsung bagi prestasi akademik, melainkan berhubungan dengan peningkatan motivasi belajar. Hasil ini memberikan wawasan penting bagi pengembangan strategi pendidikan yang berfokus pada peningkatan efikasi diri mahasiswa sebagai upaya untuk memperbaiki hasil akademik mereka.

REFERENSI

- Aryanti, Y. D. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169>
- Dewi, A. P. A., & Ansyah, E. H. (2018). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa yang Bekerja. *Proceeding National Conference Psikologi UMG*, 1(1), 103–110.
- Hadiningrum, N. ika. (2024). Pengaruh Aspirasi Karier Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Mts As-Syarifah Mranggen. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Hikmah, N. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Smk Negeri 4 Makassar.
- Mudawarma, & Rokhmatin, I. (2022). Analisis perbedaan prestasi akademik PAI siswa ditinjau dari input jalur penerimaan peserta didik baru. *Etheses IAIN Kediri*, 1(1), 11–17. <https://etheses.iainkediri.ac.id/5684/>
- Prianggono, A., & Yuniarti, D. A. F. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis DGMATH Pada Materi Operasi Bilangan. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 8(1), 1–10.
- Prihatini, A., Romas, M. Z., & Widiatoro, F. W. (2018). Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 7–11.
- Siallagan, P. M., Butar-butar, I. P., & Sirait, P. H. N. (2023). Pengaruh Minat Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII UPTD SMP Negeri 6 Pematang Siantar. *Jurnal Sains Student Research*, 1(2), 571–583.
- Sufirmansyah. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pascasarjana Prodi Pai Stain Kediri Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening.
- Sunarti, I. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uniku.